

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Definisi pendekatan kuantitatif adalah salah satu metode penelitian di mana proses analisisnya menggunakan hasil olahan data yang bersifat numerikal (angka). Adapun jenis penelitian yang dipakai ialah metode kuantitatif korelasional. Berdasarkan Sugiyono (2019) kuantitatif korelasional bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang terjadi antar variabel penelitian.

3.2 Identifikasi Variabel

Darmawan (2019) mendefinisikan variabel sebagai topik penelitian yang telah ditentukan sebelumnya untuk dikaji dan diteliti hingga didapatkan hasil maupun penjelasan dari penelitian tersebut. Variabel penelitian kuantitatif terbagi atas dua, yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Definisi variabel bebas menurut Darmawan (2019) diartikan sebagai variabel yang dapat memberikan pengaruh atau merupakan penyebab terjadinya sesuatu yang berubah pada variabel lain. Sementara itu, variabel terikat ialah bentuk variabel yang sifatnya menerima pengaruh atau merupakan akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, masing-masing variabel yang digunakan ialah:

- a. Variabel bebas (*independent*) : *Teacher Support (X)*
- b. Variabel terikat (*dependent*) : *Student Engagement (Y)*

3.3 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan pengertian atau makna dari variabel yang hendak dikaji berdasarkan karakteristik berupa aspek, ciri-ciri, serta karakteristik lainnya terkait variabel yang akan diamati (Azwar, 2017). Berikut definisi operasional dalam penelitian ini, yakni:

1. *Student Engagement*

Student engagement didefinisikan sebagai kecenderungan siswa untuk terikat secara perilaku, emosional, dan kognitif seperti mematuhi aturan, merasa bangga dengan sekolah, menunjukkan upaya dalam belajar, serta bertanggung jawab atas statusnya sebagai siswa, yang mana hal tersebut berasal dari kemauan internal siswa. Pengukuran *Student engagement* dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang disusun langsung oleh peneliti, namun merujuk pada tiga dimensi Fredricks, dkk (2004) yaitu *emotional engagement*, *behavioral engagement*, dan *cognitive engagement*.

2. *Teacher Support*

Teacher support adalah sikap mendukung yang diberikan guru kepada siswanya berupa perhatian, kepedulian, pengarahan, dan empati yang dapat memunculkan rasa nyaman, kepemilikan, dan segan pada diri siswa terhadap guru tersebut. *Teacher support* akan dikaji dengan alat ukur yang disusun oleh peneliti dengan merujuk pada dimensi *teacher support* menurut Chen (2005) yaitu *emotional support*, *cognitive support*, dan *instrumental support*.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dimaknakan sebagai keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari berbagai individu dengan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 50 Palembang tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 288 siswa.

3.4.2 Sampel

Sampel didefinisikan sebagai sekumpulan representatif atau yang mewakili populasi dan mempunyai karakteristik maupun kualitas yang serupa dengan keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, teknik *cluster random sampling* akan digunakan dalam proses pengambilan sampel. Menurut Darmawan (2019) *cluster random sampling* ialah metode penarikan sampel pada populasi yang diambil tanpa memerhatikan kriteria tertentu dan

diambil berdasarkan gugus atau kelompok. Banyaknya sampel yang diambil mengacu pada ketentuan khusus berdasarkan tabel Isaac dan Michael (Sugiyono, 2019) dengan taraf kesalahan 5% yang artinya dari jumlah populasi sebesar 288 siswa, maka sampelnya sebanyak 158 siswa.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *skala likert* yang mana merupakan salah satu jenis metode pengumpulan data penelitian yang berisi pernyataan sesuai dengan aspek-aspek pada variabel penelitian untuk mengukur sikap dan pendapat subjek dilihat dari tingkat persetujuan atau kesesuaian yang dipilih (Sugiyono, 2019). Respon atau alternatif jawaban *skala likert* dinyatakan dalam tingkatan sangat positif hingga sangat negatif pada masing-masing pernyataan (Sugiyono, 2019). Azwar (2017) menambahkan pada tiap pilihan jawaban *skala likert* mengandung pernyataan yang terdiri atas aitem *favorable* (mendukung variabel penelitian) dan aitem *unfavorable* (tidak mendukung variabel penelitian)

Dalam penelitian ini, *skala likert* telah disediakan empat pilihan jawaban yang dapat dipilih partisipan. Keempat pilihan tersebut ialah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Seluruh aitem pada pernyataan yang ada mempunyai nilai yang berbeda antara pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pada pernyataan aitem *favorable* jawaban Sangat Sesuai (SS) yang diberikan oleh partisipan menunjukkan respon yang mendukung variabel dan mendapatkan nilai 4, lalu pada jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) mengindikasikan respon yang sangat negatif atau tidak mendukung variabel dan mendapat nilai 1. Sementara itu, pada pernyataan *unfavorable* jika partisipan menjawab Sangat Setuju (SS) maka nilai yang didapat adalah 1 dan jika menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) pada pernyataan *unfavorable* akan mendapatkan nilai 4.

3.5.1 Skala *Teacher Support*

Pengukuran *teacher support* dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Chen (2005) yang dilandaskan

pada tiga dimensi, yaitu *Emotional Support*, *Cognitive Support*, dan *Instrumental Support*.

Tabel 1.
Pedoman Skoring Skala *Teacher Support*

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 2.
Blueprint* Skala *Teacher Support

No.	Dimensi	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Items
1.	<i>Emotional Support</i>	1. Menunjukkan kepedulian	6, 26, 20	12, 15, 29	12
		2. Memberikan Motivasi	2, 5, 33	14, 40, 23	
2.	<i>Cognitive Support</i>	1. Menunjukkan ekspektasi/harapan kepada siswa	3, 32, 28	16, 21, 35	12
		2. Melakukan komunikasi pentingnya keberhasilan pendidikan	1, 4, 39	11, 18, 36	
3.	<i>Instrumental Support</i>	1. Kesiediaan membantu siswa mengerjakan tugas	10, 27, 37	8, 19, 34	18
		2. Penyediaan sumber daya pendidikan	7, 38, 41	22, 24, 42	

		3. Diskusi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan sekolah	13, 25, 30	9, 17, 31	
Jumlah			21	21	42

3.5.2 Skala *Student Engagement*

Pengukuran *student engagement* pada penelitian ini disusun langsung oleh peneliti dengan merujuk pada teori Fredricks, dkk (2004) meliputi dimensi *Behavioral Engagement*, *Emotional Engagement*, dan *Cognitive Engagement*.

Tabel 3.
Pedoman Skoring Skala *Student Engagement*

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 4.
Blueprint Skala *Student Engagement*

No.	Dimensi	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Items
1.	<i>Behavioral Engagement</i>	1. Mematuhi norma dan aturan	14, 35, 54	4, 38, 42	18
		2. Aktif menanggapi selama proses belajar mengajar	12, 30, 46	6, 21, 53	
		3. Berpartisipasi dalam kegiatan	7, 24, 47	13, 26, 50	

		non akademik di sekolah			
2.	<i>Emotional Engagement</i>	1. Memberikan reaksi afektif selama di kelas	3, 11, 45	16, 34, 18	18
		2. Adanya rasa teridentifikasi dengan sekolah	20, 37, 49	1, 15, 28	
		3. Reaksi emosional terhadap guru	19, 32, 51	2, 9, 25	
3.	<i>Cognitive Engagement</i>	1. Kemampuan untuk memecahkan masalah	5, 17, 31	27, 39, 44	16
		2. Kemampuan untuk mengendalikan diri dari stres/kegagalan	8, 22, 40	29, 33, 43	
		3. Keinginan untuk bekerja keras	48, 52, 41	23, 10, 36	
Jumlah			27	27	54

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Pengertian validitas ialah sejauh mana keakuratan suatu alat ukur atau skala penelitian dalam menjalankan keberfungsian sebagai alat untuk mengukur sesuatu (Azwar, 2017). Menurut Azwar (2017) apabila data yang dihasilkan dari suatu penelitian terbukti akurat dan berhasil menunjukkan gambaran terkait variabel dan tujuan pengukuran, maka instrumen alat ukur tersebut dapat dikatakan valid atau mempunyai nilai akurasi yang tinggi.

Proses pengujian validitas pada penelitian ini memanfaatkan bantuan aplikasi SPSS 22.0 *for windows* pada bagian metode korelasi *Corrected Item Total Correlation*. Pelaksanaannya adalah dengan

melakukan perbandingan nilai signifikansi korelasi suatu *item* dengan *item* total dengan ketentuan nilai signifikansinya $>0,30$. Sehingga, apabila suatu *item* terbukti memiliki nilai signifikansi $<0,30$ maka *item* tersebut dinyatakan tidak valid. Meski demikian, Azwar (2017) mengatakan bahwasannya apabila total *items* yang lolos tidak memenuhi banyaknya *items* yang diinginkan, maka batas kriteria nilai signifikansinya dapat dikurangi atas berbagai pertimbangan menjadi 0,25.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Definisi reliabilitas merujuk pada seberapa konsisten dan terpercaya suatu alat ukur dalam menciptakan skor yang akurat dengan kecenderungan eror yang kecil (Azwar, 2017). Suatu instrumen alat ukur akan dianggap reliabel dan terpercaya apabila jawaban subjek terhadap pernyataan pada alat ukur tersebut stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.

Tinggi ataupun rendahnya reliabilitas suatu alat ukur dapat dilihat dari koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* yang bergerak dari 0 hingga 1,00 yang artinya apabila nilai *cronbach's alpha* suatu alat ukur semakin menyentuh angka 1,00 maka alat ukur tersebut dapat semakin terpercaya (Azwar, 2017). Hal ini pun sejalan dengan Basuki (2015) yang menyebutkan bahwasannya suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila *alpha cronbach* nya bernilai 0,7 dengan kategori cukup baik, dan di atas 0,8 dengan kategori baik, dan akan semakin baik jika mendekati 1,0. Sehingga, apabila nilai *alpha cronbach* nya $< 0,7$ maka dapat dikatakan suatu alat ukur tersebut tidak reliabel.

3.7 Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai rangkaian proses yang dapat dilakukan setelah terkumpulnya data dari responden penelitian. Sugiyono (2019) menyebutkan bahwa proses analisis data kuantitatif meliputi pengelompokan data, proses tabulasi data, penyajian data tiap variabel, perhitungan untuk menjawab masalah penelitian, hingga pelaksanaan uji hipotesis. Adapun proses menganalisis data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji asumsi dan uji hipotesis.

3.7.1 Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan suatu syarat atau langkah yang wajib dilaksanakan sebelum dilakukannya uji hipotesis pada penelitian kuantitatif. Uji asumsi terdiri dari dua bentuk, yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan bahwa data setiap variabel yang nantinya akan dianalisis menghasilkan data yang normal (Sugiyono, 2019). Adapun teknik yang digunakan dalam pelaksanaan uji normalitas penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*. Berdasarkan Basuki (2015) kriteria khusus untuk menghitung normalitas data penelitian adalah bila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$) maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Akan tetapi, jika didapatkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$), maka data penelitian tersebut dianggap tidak normal.

b. Uji Linearitas

Dilakukannya uji linearitas bertujuan untuk menyelidiki bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah terjadi hubungan secara linear atau tidak (Basuki, 2015). Ketentuan taraf signifikansi pada uji linearitas ini adalah bila *Deviation from Linierity* yang didapat $> 0,05$ maka kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang linier. Akan tetapi, bila nilai signifikansi yang didapat $< 0,05$ maka kedua variabel tersebut dinyatakan tidak berhubungan linear (Suyono, 2015)

3.7.2 Uji Hipotesis

Sugiyono (2019) mendefinisikan hipotesis sebagai jawaban atas rumusan masalah yang dibuat peneliti, yang mana jawaban tersebut masih bersifat sementara karena hanya berdasarkan pada teori yang relevan saja. Uji hipotesis yang digunakan kali ini adalah teknik analisis korelasi *Pearson's Product Moment* untuk mencari tahu ada atau tidaknya hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2019). Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan memanfaatkan program *SPSS 22.0 for windows*.